

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti selama 2 siklus di peroleh beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I setelah dilakukan kegiatan toilet training yaitu terdapat 5 orang anak (28%) tergolong cukup mandiri, dan 13 orang anak (72%) tergolong kurang mandiri pada pertemuan 1. Pada pertemuan 2 yaitu terdapat 2 orang anak (11%) tergolong mandiri, 13 orang anak (72%) tergolong cukup mandiri dan 3 orang anak (17%) tergolong kurang mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan toilet training yang dilakukan pada siklus I dapat mengembangkan kemandirian anak namun kurang optimal karena masih terdapat 13 orang anak yang tergolong cukup mandiri dan 3 orang anak tergolong kurang mandiri, sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II
- b. Pada siklus II menunjukkan adanya perubahan pengembangan kemandirian anak dibandingkan pada siklus I, yaitu pada pertemuan 1 terdapat 1 orang anak (6%) tergolong sangat mandiri, 8 orang anak (44%) tergolong mandiri dan ada 9 orang anak (50%) tergolong cukup mandiri. sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 7 orang anak (39%) tergolong sangat mandiri, 9 orang anak (50%) tergolong mandiri dan hanya 2 orang anak (11%) yang tergolong cukup mandiri. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan toilet training dapat meningkatkan kemandirian.
- c. Kegiatan toilet training selain dapat meningkatkan kemandirian anak, Toilet training juga dapat meningkatkan aspek perkembangan lain pada diri anak yaitu aspek perkembangan sosial emosional, bahasa, kognitif dan moral.

- d. Kegiatan toilet training dapat meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di Tk. Sandhy Putra Medan.
- e. Anak terlihat senang dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi guru PAUD diharapkan agar dapat melihat anak melakukan kegiatan toilet training disekolah setiap hari agar anak mampu melakukan kegiatan toilet training dan benar-benar mandiri dalam hal buang air besar dan buang air kecil.
- b. Bagi sekolah terutama kepala sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana dan media yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kemandirian anak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga di peroleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.
- d. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menerapkan kegiatan toilet training dalam kegiatan pembelajaran di sekolah saat terjun di dunia kerja.